

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sistem informasi adalah suatu sistem yang menyediakan informasi untuk manajemen dalam mengambil keputusan dan juga untuk menjalankan operasional perusahaan, di mana sistem tersebut merupakan kombinasi dari orang-orang, teknologi informasi dan prosedur-prosedur yang diorganisasikan, bilamana dieksekusi akan menyediakan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan dan pengendalian di dalam. *Sistem Pendukung Keputusan* dibangun untuk mendukung solusi atas suatu masalah atau untuk mengevaluasi suatu peluang atau sering juga disebut sebagai aplikasi SPK. Aplikasi SPK biasanya menggunakan CBIS (*Computer Based Information System*) yang fleksibel, interaktif, dan dapat diadaptasi, yang dikembangkan untuk mendukung solusi atas masalah manajemen spesifik yang tidak terstruktur dan memperluas kemampuan pengambil keputusan dalam memproses data dan informasi dalam suatu masalah yaitu untuk mengetahui penetapan status stunting pada balita.

Status gizi anak balita adalah sebagai cerminan ukuran terpenuhinya kebutuhan gizi anak balita yang didapatkan dari asupan dan penggunaan zat gizi oleh tubuh. Status gizi dapat ditentukan dengan pemeriksaan klinis, pengukuran antropometri, analisis biokimia, dan riwayat gizi. Proses monitoring tumbuh kembang bayi hingga balita di Indonesia menggunakan lembaga posyandu. Monitoring tersebut meliputi pemeriksaan berat badan dan tinggi badan berdasarkan umur serta pemberian imunisasi secara teratur. Pemeriksaan pertumbuhan balita dilakukan setiap bulan oleh petugas posyandu secara manual. Dalam menentukan status gizi balita, petugas masih kesulitan dalam merekap semua data dengan banyaknya data kasus balita yang semakin bertambah. Stunting merupakan salah satu masalah kesehatan masyarakat yang menjadi isu penting di Indonesia. Berdasarkan data WHO, Indonesia berada pada peringkat tiga dengan prevalensi stunting tertinggi di regional Asia Tenggara. Rata-rata prevalensi stunting di Indonesia pada tahun 2005-2017 adalah 36,4 %.

Salah satu kabupaten di Jawa Timur yang memiliki prevalensi stunting lebih dari 20% pada tahun 2015 adalah Kabupaten Nganjuk yaitu sebesar 20.66%. Angka kasus kurang gizi dan stunting di Kabupaten Nganjuk yaitu sebesar 9,9% pada awal tahun 2019, turun menjadi 8,7% pada Agustus 2019, sedangkan untuk angka stunting sebesar 44,3 % pada tahun 2013, kemudian turun menjadi 11,48% pada Agustus 2019. Variabel yang akan digunakan dalam penentuan status stunting pada balita adalah umur, jenis kelamin dan tinggi badan balita, dimana variabel-variabel tersebut masih diinputkan secara manual oleh kader posyandu pada KMS sehingga orang tua dan kader balita belum dapat mengetahui apakah anaknya mengalami stunting atau tidak. Sehingga untuk memudahkan kader posyandu maka perlu dibuat sistem pendukung keputusan dengan menggunakan *data mining* dengan algoritma *K-Means* untuk menentukan status stunting pada balita.

Data mining adalah salah satu metode yang digunakan untuk menyelesaikan masalah dengan menggunakan data yang sudah ada dan mengelompokkan data balita dengan menggunakan algoritma *K-Means*. Output yang dihasilkan untuk penetapan status stunting pada balita adalah tinggi badan berdasarkan umur yaitu stunting dan normal. Pembuatan sistem pendukung keputusan dengan menggunakan *data mining* guna untuk membantu penentuan status stunting pada balita di kecamatan rejosu kabupaten nganjuk. Metode yang digunakan pada *skripsi* ini adalah *literature review* yaitu dengan mengumpulkan referensi terkait stunting, sistem pendukung keputusan, *data mining* dan *K-Means*. Diharapkan setelah dibuat sistem pendukung keputusan untuk penetapan status stunting pada balita dapat lebih memudahkan kader posyandu untuk mengelompokkan balita berdasarkan kategori stunting atau normal, memberikan rekomendasi pada orang tua balita tindakan apa yang harus segera dilakukan dan dapat digunakan untuk prioritas intervensi oleh petugas kesehatan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pemecahan masalah yang dikemukakan di atas, maka dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana merancang suatu sistem pendukung keputusan menggunakan data mining dan dapat mengetahui penetapan status stunting pada balita di kecamatan rejosjo kabupaten nganjuk?
2. Bagaimana cara mengetahui hasil status stunting balita pada sistem pendukung keputusan menggunakan data mining di kecamatan rejosjo kabupaten nganjuk?

1.3 Tujuan

Sesuai dengan judul penelitian dan latar belakang masalah di atas, penelitian ini memiliki berapa tujuan antara lain untuk mengetahui:

1. Untuk membuat aplikasi sistem pendukung keputusan menggunakan data mining sebagai usulan untuk mengetahui penetapan status stunting pada balita di kecamatan rejosjo kabupaten nganjuk.
2. Untuk mengetahui hasil status stunting pada balita menggunakan sistem pendukung keputusan menggunakan data mining di kecamatan rejosjo kabupaten nganjuk.

1.4 Manfaat

Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat. Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Memudahkan untuk mengetahui penetapan status stunting pada balita di kecamatan rejosjo kabupaten nganjuk.
2. Memudahkan mengetahui penerapan keputusan menggunakan data mining dalam mengetahui penetapan status stunting pada balita kecamatan rejosjo kabupaten nganjuk.